

ABSTRAKSI

Akta yang dibuat Notaris memenuhi unsur dan syarat serta ciri yang ditentukan undang-undang sehingga lahir atau tercipta akta otentik yang memberikan pegangan para pihak apabila terjadi konflik dikemudian hari. Akta notaris yang mengandung cacat hukum berarti dalam pembuatan akta tidak memenuhi unsur-unsur baik formal maupun materilnya, yang berakibat akta kehilangan daya otentiknya dan menjadi akta yang dapat dibatalkan atau batal demi hukum.

Penyimpangan prosedur dalam penandatanganan akta notaris inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah akibat hukum pelaksanaan penandatanganan akta notaris yang menyimpang dari Undang-undang Jabatan Notaris, dan pertanggungjawaban Notaris atas akta yang ditandatanganinya yang dibatalkan akibat penyimpangan Prosedur dalam penandatanganan akta notaris

Hasil penelitian yang di dapat dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan penandatanganan akta notaris yang menyimpang dari Undang-undang Jabatan Notaris menyebabkan akta notaris tersebut dibatalkan, kemudian akta tersebut membawa konsekuensi yuridis terhadap notaris berupa sanksi perdata, administrasi maupun sanksi pidana. Sanksi perdata berupa gugatan ganti kerugian atas dasar telah melakukan perbuatan melanggar hukum sebagaimana pasal 84 UUJN jo pasal 1365 KUH Perdata. Sanksi administrative berupa sanksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 85 UUJN dan sanksi pidana sebagaimana pasal 263 KUHP.

Kata kunci : Penandatanganan akta, dibatalkan, penyimpangan prosedur

ABSTRACT

Notary deed made and fulfilled the requirements and characteristics that set the laws that were born or created that provides a handle authentic act of the parties in the event of conflict in the future. Notarial deed containing the legal disability means the deed does not meet the elements of both formal and materilnya, which resulted in loss of authentic deed and a deed which can be canceled or annulled by law.

Deviation procedures in the signing of this deed which is the case in this study. Type of research study is a normative juridical, Statute approach and the conceptual approach. Targets to be achieved in this study is the result of the implementation of the signing of the notarial law that deviates from the Notary Law, Notary and accountability over the signing of the deed is canceled due to irregularities in the signing of the notarial procedure

The results can be in this study is that the implementation of the signing of the deed which deviate from the Notary Act led deed was canceled, then the deed is the juridical consequences of the notary in the form of civil penalties, administrative or criminal sanctions. Civil sanctions in the form of tort has been committed on the basis of the law as violating Article 84 UUJN conjunction with Article 1365 Civil Code. Administrative sanctions in the form of sanctions referred to in Article 85 UUJN and criminal sanctions as Article 263 of the Criminal Code.

Key Words: The signing of the deed, canceled, deviation procedures